Laporan harian oleh Nuri Fathriya Mardlatillah

Pada hari ini, mengikuti kegiatan Case Study dan Metodologi Penelitian

Adapun rincian dan resume materi dari kegiatan hari ini sebagai berikut.

1. Case Study

->Transformasi Digital di Jawa Barat melalui Program Jabar Digital Service (oleh Dita Amallya)

Menceritakan apa yang sudah dilakukan selama di Jawa Barat. Bermula dari mimpi-mimpinya Kang Emil (selaku Gubernur Jabar) di mana ada beberapa program yang memang harus diakomodasi dalam waktu periodenya sehingga tercetuslah pembuatan Jabar Provisi Digital. Ada beberapa poin yang menjadi fokus diantaranya adalah

\*Inklusi digital, tujuannya yaitu mendapatkan pemerataan digitalisasi yang bisa diakses oleh seluruh masyarakat

\*Pemerintah,ada penyusunan atau perapian advokasi yang lebih digital

\*Pendidikan, memperbaiki kurikulum maupun pelatihannya sesuai dengan yang dibutuhkan saat ini

\*Society 4.0, bagaimana peran pemerintah dan pendekatannya dari pemerintah ke masyarakat dalam hal mendigitalisasi sistem-sistem yang sudah di develop atau terbangun di masyarakat

\*Kolaborasi, berkolaborasi dengan berbagai sponsor pendiri dana investor maupun teknologi startup yang bisa diajak kerjasama dan memiliki visi yang sama yaitu mengenai transformasi digital di Jawa Barat

\*Inovasi, berupa inkubator atau pemberian modal terhadap startup yang potensial untuk membantu Jawa Barat. Membuat pusat-pusat inovasi maupun teknologi ,dan wahana-wahana kreatif untuk anak muda supaya bisa menumbuhkan daya inovasinya dan bisa bersuara serta memberikan banyak ide-ide yang terbentuk. Ide yang muncul kemudian ada kemauan untuk merealisasikannya

Strategi Transformasi Digitalnya

\*SDM (Pengembangan talenta digital): bagaimana mengembangkan talenta digital sehingga akhirnya turunannya itu banyak program-program digital digital ya Yang mana memang fokusnya terhadap digital set, data analytics,coding, desain. Ada beberapa pengembangan bootcamp yakni pelatihan untuk ASN di sekitar Jawa Barat dan untuk anak-anak muda supaya bisa terdevelop.

\*Proses, menyediakan proses bisnis yang iteratif sehingga bisa menciptakan suatu inovasi.

\*Teknologi, Pemanfaatan teknologi sebagai akselerator untuk berbagai proses yang sudah ada sebelumnya. Adopsi teknologi ini harapannya bisa semakin membuat suatu proses maupun suatu peningkatan SDM ini menjadi terkatalisasi dan terakselerasi sehingga bisa menjadi lebih efektif dan efisien.

Visi dan misi JDS

\*Visi: Menjadikan Jawa Barat sebagai provinsi terdepan dalam penggunaan data dan teknologi untuk mendukung pelayanan publik dan perumusan kebijakan yang lebih responsif, adaptif, dan inovatif

\*Misi:

-Penggunaan data untuk sistem pengambilan kebijakan

-Pengembangan kehidupan masyarakat melalui pengguna teknologi digital

-Transformasi digital pemerintahan

Jawa Barat merupakan provinsi dengan jumlah penduduk terbanyak di Indonesia. Meskipun bukan provinsi yang terluas akan tetapi 20% penduduk Indonesia ada di Jawa Barat berdasarkan data-data BPR. Oleh karena itu, Jawa Barat punya masalah yang cukup variatif karena banyak keheterogenan.

5 Unsur Kekuatan Pembangunan yang ada di Jawa Barat yang terdiri dari   
-Akademik

-Bisnis

-Community

-Government

-Media

Dikarenakan jika sendirian akan sulit, pemerintahan maupun di 5 sektor ini pasti memiliki kelebihan maupun keterbatasannya masing-masing sehingga faktor kolaborasi menjadi sangat penting dalam hal transformasi digital yang ada di Jawa Barat.

Program strategis JDS   
-Jabar Coding Camp: merupakan pelatihan bootcamp khusus anak-anak muda daerah yang ada di Jawa Barat terkait dengan coding, skill Set, IT. Diajarkan bagaimana bahasa javascript, bagaimana mendevelop website atau aplikasi   
-Ekosistem Data Jabar: merupakan produk-produk terkait dengan data yang ada di Jawa Barat. Tempat untuk mencari dataset atau database yang ada di Jawa Barat dengan membuka di open data Jabar lalu bisa download data-data transparansi yang ada di Jawa Barat secara gratis   
-Desa Digital: merupakan program-program untuk peningkatan kapasitas taraf hidup masyarakat yang ada di desa melalui digitalisasi yang tersebar dari berbagai bidang. Misalnya di Cirebon, membuat Desa digital program perikanan membuat sistem IOT yang bisa mendeteksi bagaimana produktivitas produksi ikan meningkat. Ada juga Desa Digital di bidang pertanian di mana bekerja sama dengan startup Habibie Garden menggunakan alat layout membantu petani untuk melihat unsur-unsur yang ada di sawahnya sehingga tahu capacity yang perlu diserap oleh tanaman-tanamannya.   
-Sapawarga: merupakan program yang nantinya akan menjadi Jabar Super Apps untuk saat ini masih open untuk masyarakat RW. Ada dua sistem user, pertama yaitu user RW yang mana ini merupakan khusus program pemerintah kebijakannya untuk RW kemudian dari RW disebarluaskan lagi ke masyarakat. Yang kedua adalah user masyarakatnya sendiri memudahkan untuk membayar pajak kendaraan bermotor, melihat informasi terkait Jawa Barat, melihat cuaca hari ini. Untuk user masyarakat akan launching tahun depan atau paling cepat tahun ini di akhir tahun   
-Pikobar: aplikasi penanganan covid 19. Menjadi Pusat Informasi koordinasi mengenai covid 19 yang ada di Jawa Barat.   
-Integrated Portal Jabar: merupakan website Jabar yang mana mengintegrasikan semua perform digital yang ada dari dinas-dinas yang di Jawa Barat dijadikan satu yang mana itu merupakan Platform Portal Jabar  
-Jabar Command Center: merupakan pusat monitoring yang ada di Jawa Barat ada aduan dan keluh kesah dari masyarakat terkait dengan kondisi-kondisi yang ada di sekitarnya.  
-Riset Dan Analisis Kebijakan : tidak hanya menanggapi isu-isu taktis tapi juga menanggapi isu-isu strategis sehingga perlu ada riset secara komprehensif yang bisa men-driven keputusan atau kebijakan berdasarkan pada data.  
-Operasi dan Pelayanan Pemerintah yang tergigitalisasi

>>Program Sapawarga   
\*Program pemberian fasilitas gadget dan platform aplikasi yang dapat mempermudah warga dalam menyampaikan aspirasi, mendapatkan informasi, dan mengakses layanan publik.  
\*Di tahun 2020, Sapawarga menjadi alat pendukung dalam penyelenggaraan Bansos Provinsi.

Ada 4 fokus, yaitu pertama sebagai Wahana komunikasi dan penyampaian aspirasi. Kedua, program bantuan social. Software ini berguna sebagai kanal untuk verifikasi dan validasi data. Ketika kita ada program Bansos, pemutihan pajak-pajak untuk masyarakat-masyarakat yang kurang mampu. Ketiga, informasi. Berbagi informasi dari portal terpercaya serta memberantas penyebaran berita hoax. Keempat, pusat layanan publik akses informasi persyaratan administrasi hingga layanan kependudukan, seperti Cek Pajak Kendaraan Bermotor.

>>Integrated Portal Jabar   
\*Program integrasi layanan public dan informasi yang disediakan oleh Perangkat Daerah Jabar melalui website jabarprov.go.id sebagai portal satu pintu. Dirilis tahun 2022.   
Tujuan  
-Menjadi portal satu pintu dalam mengelola informasi seputar layanan public, pemerintah, berita terkini, dsb.  
-Memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi dari seputar layanan yang disediakan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Jawa Barat  
- Menyajikan informasi dan berita yang tervalidasi terkait kondisi dan lingkungan di Jawa Barat   
-Menyusun standar IA dan UI untuk semua website OPD guna memberikan tampilan yang seragam

>>Desa Digital

Banyak bekerjasama dengan desa-desa yang sudah ada 530 Desa se Jawa Barat dengan 31 partner yang mana partnernya itu cukup komprehensif ada yang dari akademisi, pemerintah, korporat, startup maupun media. Mendapatkan 3 penghargaan.

>>Jabar Coding Camp

-Pelatihan coding programming gratis, komprehensif, dan intensif  
-Sarana untuk melahikan talenta berkualitas tinggi untuk siap bekerja

Tujuan

1. Penguasaan Teknis
2. Kesiapan industry
3. Kepemimpinan dan pengembangan diri

>>Ekosistem Data Jabar (EDJ)

Satu Data, Open Data, Satu Peta dan Core Data merupakan ekosistem data jawa barat yang saling terhubung. bertujuan untuk pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan yang terukur berbasiskan data serta peningkatan transparansi pemerintah untuk meningkatkan partisipasi publik yang ada di Jawa Barat.

>>Pikobar

merupakan digitalisasi terkait covid 19. Cukup banyak membantu dalam penanganan covid 19 dengan memberikan resilitasi terhadap masyarakat yang terdampak, memberikan pelayanan transparansi data untuk masyarakat terkait dengan kondisi Covid 19 saat itu, memberikan fitur-fitur isoman untuk masyarakat-masyarakat yang sedang terdampak, mmeberikan multivitamin dan obat oksigen gratis untuk masyarakat. Ada telepon konsultasi yang bekerjasama dengan Halo Dokter sehingga masyarakat bisa mendapatkan konsultasi gratis.

>>Pemerintahan membutuhkan Data Team

Pemerintah Jawa Barat sadar bahwa butuh yang namanya data tim. Ada beberapa hal alasannya   
-Tradisi. Dulu mengacu pada tradisi-tradisi yang ada di Jawa Barat yaitu pemerintahnya hanya percaya pada pengalamannya   
-Interest, condong pada kepentingan mereka. Biasanya ada ego sektoral seperti Dinas Pendidikan pasti lebih mementingkan pendidikan warganya. Dinas Kesehatan pasti lebih mementingkan kesehatan warganya. Bergantung dari tupoksi mereka masing-masing   
-Insting atau opini dari orang-orang yang memang sudah dianggap sebagai tokoh yang ada di pemerintahan Jawa Barat   
-Asumsi, banyak sekali asumsi yang beredar di pemerintah.

Oleh karena itu, ketika policy making-nya berdasarkan pada 4 hal ini tentunya itu menjadi sangat bias dan tidak bisa mewakili apa yang seharusnya bisa solving problems. Harapannya government bisa beradaptasi dengan industri revolusi 4.0 sehingga butuh kebijakan yang cepat, tepat dan akurat yang berdasarkan pada   
\*data   
\*bisa beradaptasi secara digital   
\*bisa di akselerasi melalui teknologi

>>Bagaimana pembuatan kebijakan di balik program-program tadi.

Disusun ada yang sistemnya secara

-Top Down: biasanya merupakan kebijakan yang berasal dari problem question-nya dulu baru ada datanya   
-Bottom up: Biasanya kita punya datanya dulu baru problem question-nya kita cari atau insight-insight

Contoh kebijkan yang dibuat adalah kebijakan PSBB, jumlah pendapatan daerah karena terdampak Covid 19, dll

>>Info event JDVF

->Transformasi Digital di lewat aplikasi Kawal RT (oleh Pak Ryan Fabella)

Permasalah umum di RT

-Kondisi KAS belum bisa update secara realtime  
-Pendataan warga tidak terupdate  
-Lama waktu menguruskan perrsuratan tergantung ketersediaan waktu sekretaris dan ketua RT  
-Pencatatan tamu jarang dilakukan secara lisan  
-Barang asset RT tidak dikelola dengan baik sehingga sering beli asset baru  
-Permintaan tolong masih harus dengan teriakan dan hanya terdengar tetangga sekitar

Solusi inovasi

-Menggunkan aplikasi yang dipakai mesyarakat sehingga tidak perlu menginstall lagi yaitu telegram dan whatsapp  
-Menerapkan system paperless  
-Sistem dapat diduplikasi untuk setiap RT di Surabaya  
-Kegiatan RT lebih mudah sehingga perangkat RT lebih Bahagia dalam menjaalani tugasnya.

Alur bisnis: Dari warga 🡪Kawal RT 🡪 Pengurus RT

Salah satu fiturnya adalah informasi KAS secara realtime, dan pemberkasan melalui platform.

2. Metodologi Penelitian (oleh Pak Wahyudi Agustiono)

Insight:

1. Penjelasan mengenai kegiatan Studi Independen Bersertifikat
2. Menambah semangat dalam menjalani SIB hingga akhir dan belajar transformasi digital. Diharapkan komitmen
3. Wajib dikuasi tentang metode penelitian. Di antarnya

-Penulisan sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Bisa cek tulisan di aplikasi Sipebi

-Scientific Database Indexing (Google Scholars, Garuda, IEEEXplore, PubMed, ScienceDirect, Scopus, tandfonline)

-Reference Manager

\*Menggunkan tools Microsoft Word (References-Insert Citation-Choose-Style of References: APA, MLA, Harfard, etc. -Insert Bibliography)

\*Menggunkan Mendeley Plugin (References-Insert Mendeley Citation-ChooseStyle of References-Insert Bibliography)

\*Tools lain: EndNote, Zotero, dll

-Metadata Mining tools : Publish or Perish (PoP) 🡪lebih focus dan spesifik dari pada Google Scholar

-Viz tools (nice to have): untuk memvisualisasikan keterhubungan antar artikel

🡪CitNetExplore, CiteSpace, Pajek, Gephi, Histcite, Sci2

-Separo Nyolong 🡪Sci-hub (membuka artikel yang harus berbayar)

QnA

-JDS akan ada sosialisasi terhadap masyarakat melihat aplikasinya sangat banyak cara apakah yang tim sosialisasi lakukan dan seberapa tinggi efektivitas dari JBS ini apakah sudah bisa digunakan masyarakat secara maksimal. Untuk go to market-nya kita biasanya menggunakan sosialisasi yang tidak hanya menggunakan resourcing pdf-nya sendiri tapi juga menggaet OPD-OPD daerah yang lain seperti dinas kota maupun kabupaten masing-masing. Lalu dinas-dinas tersebut membiayai lagi tokoh-tokoh lokal yang ada di Jawa Barat contohnya untuk kasus yang ada di sapawarga ada tim khusus untuk Project monitoring dan ada grup-grup yang isinya adalah tokoh-tokoh yang memang mengajak RW untuk menginstal aplikasi dan mendaftar aplikasi.